

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sektor penting bagi negara Indonesia dan di masyarakat. Karena dengan adanya UMKM seperti ini sangat penting sekali serta bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat, di samping itu juga dapat mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

Masyarakat berperan dalam pembangunan nasional, yang terutama dalam pembangunan ekonomi kreatif adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang sangat penting dan tentunya strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup mendominasi dalam perekonomian negara, dengan alasan jumlah industri yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) sangat dominan. Alasan lainnya adalah UMKM memiliki berbagai keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, utamanya adalah pada sektor pertanian, perdagangan, dan usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah.<sup>1</sup> Untuk melihat lebih detail nya mengenai pergerakan UMKM di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>1</sup> Sarfiah et al., "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 2 (2019): 1–189, <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)**  
**Tahun 2018-2019**

NO	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2018 <sup>*)</sup>		TAHUN 2019 <sup>**)</sup>		PERKEMBANGAN TAHUN 2018-2019	
			JUMLAH	PANGSA (%)	JUMLAH	PANGSA (%)	JUMLAH	(%)
1	<b>UNIT USAHA</b>							
	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(Unit)	64.194.057	99,99	65.465.497	99,99	1.271.440	1,98
	- Usaha Mikro (UMi)	(Unit)	63.350.222	98,68	64.601.352	98,67	1.251.130	1,97
	- Usaha Kecil (UK)	(Unit)	783.132	1,22	798.679	1,22	15.547	1,99
	- Usaha Menengah(UM)	(Unit)	60.702	0,09	65.465	0,10	4.763	7,85
2	<b>TENAGA KERJA</b>							
	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(Orang)	116.978.631	97,00	119.562.843	96,92	2.584.212	2,21
	- Usaha Mikro (UMi)	(Orang)	107.376.540	89,04	109.842.384	89,04	2.465.844	2,30
	- Usaha Kecil (UK)	(Orang)	5.831.256	4,84	5.930.317	4,81	99.061	1,70
	- Usaha Menengah(UM)	(Orang)	3.770.835	3,13	3.790.142	3,07	19.307	0,51
Keterangan :								
*) Angka Sementara								
**) Angka Sangat Sementara								
Sumber Data: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS)								

Pentingnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk diteliti lebih dalam karena banyak alasan. Hal tersebut saat dilihat melalui data perkembangan UMKM tahun 2018-2019, dari data tersebut menunjukkan semakin banyak UMKM yang terbangun maka akan semakin banyak pula tenaga kerja yang tersera sehingga dapat meminimalisir tingkat pengangguran. Oleh karenanya, UMKM memainkan peran penting dalam ekonomi negara, terutama di Indonesia. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia telah meningkatkan kesadaran akan peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian negara.<sup>2</sup> Hal ini mendorong banyak pihak untuk mempertimbangkan UMKM sebagai solusi dalam mengatasi krisis dan mengembangkan perekonomian Indonesia di masa depan. Di negara-negara lain di dunia, UMKM membantu menciptakan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan ekonomi melalui kesempatan berwirausaha, meningkatkan perkembangan pedesaan, menyeimbangkan

<sup>2</sup> Singgih Nur Mohammad, “Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia,” *Ekonomi Modernisasi* 3, no. 3 (2007): 218–27.

pembangunan antar wilayah, dan mempromosikan semangat kewirausahaan.

Jiwa kewirausahaan sangat baik jika dimiliki oleh setiap umat muslim seperti halnya kreatifitas, inovatif, inspiratif, memiliki pengabdian tinggi, komitmen dan berani mengambil resiko serta bisa membuka berbagai peluang usaha. Pemberdayaan masyarakat Islam dalam hal ini UMKM Desain Grafis adalah salah satu media yang dipergunakan untuk pemberdayaan masyarakat Islam. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat Islam bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan keahlian masyarakat dalam bidang wirausaha agar bisa mengembangkan kemampuan kemandirian dalam beradaptasi pada lingkungan. Dalam hal ini, juga bermanfaat bagi masyarakat untuk dapat mewujudkan pemberdayaan masyarakat Islam dalam mengurangi jumlah angka pengangguran dan mengubah masyarakat menjadi lebih sejahtera dengan berbekal dari menggali potensi yang sudah dimilikinya, Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat Islam difokuskan pada upaya untuk mengantarkan masyarakat yang mau berubah dan bekerjasama untuk memenuhi kebutuhannya melalui pengembangan keahlian serta penumbuhan jiwa kewirausahaan. Sebagaimana firman Allah SWT.

لَهُمْ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِمْ يُحْفَظُونَهُمْ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ  
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ  
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaga atas perintah Allah SWT, sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan suatu kaum, maka tak ada yang menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.”<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Ar-Ra’ad ayat 11 Al-Qur’an, “Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)” (Kudus: Menara Kudus, 2006), 250.

Dalam ayat tersebut menjelaskan tentang bahwasannya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum atau manusia, kecuali jika mereka mau berusaha untuk merubah keadaan tersebut. Hal tersebut dapat digambarkan dalam keadaan ketika manusia merasa dalam kesulitan pada perekonomian ataupun penghasilan. Maka, hendaklah mereka harus tetap berjuang, ikhtiar dan berusaha untuk merubah keadaannya sendiri. Untuk mengimplementasikan maksud dari ayat tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membangun dan mendirikan usaha secara mandiri. Meskipun membangun dan mendirikan usaha tidak mudah, karena membangun dan mendirikan usaha secara mandiri membutuhkan keahlian serta kemampuan yang kreatif dan inovatif. Sumber daya manusia (SDM) memerlukan pelatihan guna memberikan serta mengembangkan potensi yang ada dan dimiliki sehingga masyarakat dapat memanfaatkan pelatihan tersebut guna mendirikan usaha mandiri kelak masa mendatang.

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, di mana generasi muda merupakan bagian dari fase yang paling produktif dalam menghasilkan atau berkontribusi dalam masyarakat.<sup>4</sup> Sayangnya, banyak potensi dan bakat yang dimiliki oleh sebagian besar generasi muda sering kali tidak digunakan secara optimal karena kurangnya pendampingan, arahan, dan motivasi. Banyak di antara mereka yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan karena minimnya kesempatan kerja dan kurangnya keterampilan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Tingginya tingkat pengangguran saat ini sebagian besar disebabkan oleh anak muda atau remaja, termasuk lulusan perguruan tinggi dan SLTA. Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat anak muda merupakan generasi penerus dan aspirasi bangsa, dimana masa depan bangsa ada di tangan mereka.<sup>5</sup> Seberapa tinggi tingkat pengangguran di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>4</sup> Nanih Machendrawaty and Ahmad Agus Safe'i, "Pengembangan Masyarakat Islam" (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), 125–27.

<sup>5</sup> Muhammad Ali, "Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)" (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), 78.

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Pengangguran dan Pekerja Aktif di Indonesia**  
**Berdasarkan Range Umur Tahun 2018-2022**

Kelompok Umur - UB	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Kelompok Umur (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022
15-19	26,93	26,12	24,34	23,91	29,08
20-24	16,79	15,64	18,71	17,73	17,02
25-29	6,97	7,19	9,77	9,26	7,13
30-34	3,44	3,52	5,75	5,43	3,70
35-39	2,48	2,25	4,32	4,02	2,65
40-44	1,80	2,06	3,92	3,42	2,43
45-49	1,58	1,81	3,54	3,30	2,33
50-54	1,39	1,65	3,61	2,18	2,38
55-59	1,25	1,30	3,21	1,98	2,37
60 keatas	0,61	0,68	1,70	2,73	2,85
Rata-Rata	5,30	5,23	7,07	6,49	5,86

Kelompok Umur - UB	Tingkat Pekerja Aktif Berdasarkan Kelompok Umur				
	2018	2019	2020	2021	2022
15-19	73,07	73,88	75,66	76,09	70,92
20-24	83,21	84,36	81,29	82,27	82,98
25-29	93,03	92,81	90,23	90,74	92,87
30-34	96,56	96,48	94,43	94,57	96,30
35-39	97,52	97,75	95,68	95,98	97,35
40-44	98,20	97,94	96,08	96,58	97,57
45-49	98,42	98,19	96,46	96,70	97,67
50-54	98,61	98,35	96,39	97,82	97,62
55-59	98,75	98,70	96,79	98,02	97,63
60 keatas	99,39	99,32	98,30	97,27	97,15
Rata-Rata	94,70	94,77	92,93	93,52	94,14

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya pengangguran didominasi ada rentang usia 15-19 dan 20-24, dimana dalam masa tersebut merupakan usia emas yakni usia yang memberikan peluang besar untuk menghasilkan dengan kata lain merupakan usia produktif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang menganggur di usia produktif nya. Jika dibandingkan dengan banyaknya UMKM serta jumlah

pengangguran yang ada menunjukkan perbandingan terbalik yakni semakin banyak unit UMKM angka pengangguran menunjukkan pengurangan, karena dengan adanya UMKM maka tenaga kerja juga akan terserap dengan baik. Saat ini untuk mencari pekerjaan dirasa sangat sulit sehingga terjadi banyak fenomena antrean pelamar kerja yang membludak.

Untuk menghindari fenomena tersebut, dibutuhkan strategi dengan sistem yang baik dalam rangka mengembangkan masyarakat pada usia produktif. Selain itu, juga diperlukan penyesuaian dengan kondisi masyarakat yang ada. Keterampilan, kemampuan, dan keahlian masyarakat menjadi faktor kunci dalam melaksanakan strategi pengembangan masyarakat.<sup>6</sup> Oleh karena itu, pentingnya strategi dalam pengembangan masyarakat terkait dengan membuka lapangan kerja yang sesuai dengan bidang dan kemampuan masyarakat, sehingga masyarakat dapat memiliki pekerjaan yang sesuai dengan profesi dan meningkatkan penghasilan melalui usaha mandiri.

Pemberdayaan kemandirian masyarakat tersebut dapat diwujudkan dengan adanya pelatihan. Salah satunya melalui pelatihan keterampilan desain grafis berkaitan dengan hal tersebut salah satu pengusung program pelatihan keterampilan desain grafis bagi masyarakat secara mandiri untuk remaja yang punya kemauan adalah UMKM Desain Grafis Onama Studio, Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Sebuah UMKM yang berfokus pada bidang desain dengan market luar negeri dan memberikan pelatihan desain grafis. Pelatihan ini sendiri telah berjalan sejak pertengahan pandemi Maret 2020 hingga saat ini yang terdapat 5-10 peserta yang melakukan pelatihan pada hari di akhir pekan. Program pelatihan desain grafis secara mandiri meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap, dalam pelatihan ini lebih bebas untuk eksplor pengetahuan serta praktek tentang dunia desain grafis, pemasaran dan market platform untuk menjual hasil karya desain yang bisa menambah penghasilan bahkan bisa dijadikan untuk pekerjaan utama dengan klien dari berbagai negara. Dengan adanya pelatihan desain grafis ini, nantinya bisa menjadi contoh untuk masyarakat individu maupun kelompok dalam upaya pemberdayaan.

Menurut sudut pandang peneliti, pelatihan yang diberikan oleh UMKM Desain Grafis Onama merupakan suatu upaya

---

<sup>6</sup> Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media," *Jupiter* 13, no. 2 (2014): 50–62.

memberdayakan masyarakat, yang mana mempunyai output untuk menyejahterakan masyarakat. Masyarakat yang sejahtera merupakan impian dan idaman bagi setiap orang yang berada dalam berbagai latarbelakang. Kehidupan yang nyaman dan sejahtera, aman dan tercukupinya mendapatkan kesejahteraan yang adil, serta kebutuhan yang tercukupi merupakan beberapa indikator seseorang supaya mendapatkan kesejahteraan. Dengan hal tersebut kemudian dapat mengikis angka pengangguran yang ada di Indonesia, khususnya di Kabupaten Kudus.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana UMKM di Desa Bulungcangkring dapat menjadi sarana pengembangan masyarakat Islam. Oleh karena itu, tema penelitian yang dipilih adalah “Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulung Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, maka pembatasan lingkup penelitian yaitu Pemberdayaan melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta dasar pemikiran yang mendasarinya, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui UMKM desain grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kec. Jekulo, Kab. Kudus ?
2. Bagaimana sistem kebijakan pemberdayaan melalui UMKM desain grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kec. Jekulo, Kab. Kudus?
3. Bagaimana dampak pemberdayaan UMKM terhadap Peserta Pelatihan desain grafis di studio Onama Bulungcangkring Kec. Jekulo, Kab. Kudus?
4. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Masyarakat Islam melalui UMKM desain grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kec. Jekulo, Kab. Kudus ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui UMKM desain grafis di studio Onama Desa Bulungcangkring Kec. Jekulo, Kab. Kudus.
2. Untuk mengetahui sistem kebijakan pemberdayaan melalui UMKM desain grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kec. Jekulo, Kab. Kudus.
3. Untuk mengetahui dampak pemberdayaan UMKM terhadap Peserta Pelatihan Desain Grafis di Studio Onama Bulungcangkring Kec. Jekulo, Kab. Kudus.
4. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui UMKM desain grafis di studio Onama Desa Bulungcangkring Kec. Jekulo, Kab. Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmiah dan informasi yang berguna bagi masyarakat umum serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, khususnya Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), guna meningkatkan pengembangan ilmu di bidang pemberdayaan masyarakat.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis dari adanya penelitian ini bisa menambah manfaat berupa pengetahuan dan wawasan baru di bidang Pengembangan Masyarakat Islam serta memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1). Selain itu, diharapkan skripsi ini adalah agar hasilnya dapat digunakan sebagai acuan atau sumber informasi bagi penelitian yang dilakukan di waktu mendatang.
- b. Bagi masyarakat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya para generasi muda, terkait pemberdayaan melalui UMKM Desain Grafis sehingga dapat membantu mereka dalam meningkatkan kualitas hidup di masa depan.
- c. Bagi praktisi dakwah manfaat dari adanya penelitian ini adalah untuk memotivasi dalam menunjang dalam mengembangkan ilmu dakwah dan komunikasi Islam



dengan mengambil contoh dari pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Desain Grafis.

- d. Bagi praktisi pemberdayaan masyarakat islam dapat menambah manfaat berupa pengetahuan dan informasi baru mengenai pemberdayaan masyarakat di era digital dan pandemi melalui UMKM Desain Grafis, yang dapat diaplikasikan dalam meningkatkan kemandirian masyarakat. Bukan hanya itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan materi bagi mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

## **F. Sistematika Kepenulisan Skripsi**

Untuk memudahkan dalam mengetahui pembahasan pada skripsi ini, disusunlah sistematika penulisan untuk memberikan informasi serta penjelasan dari setiap bab, bertujuan agar setiap materi yang dijelaskan dapat dipahami dengan mudah, yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal skripsi terdapat halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel dandaftar gambar/grafik.

### **2. Bagian utama**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat informasi mengenai dasar-dasar penelitian berupa latar belakang penelitian, termasuk fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat Islam, serta membahas penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang digunakan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat informasi terkait dengan cara-cara yang digunakan dalam melakukan penelitian, termasuk jenis penelitian yang dilakukan, pendekatan yang digunakan, setting atau lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data yang

digunakan, teknik pengumpulan data, cara untuk memastikan keabsahan data yang didapatkan, dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil dan pembahasan memuat hasil penelitian beserta pembahasan terkait objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data penelitian yang dilakukan.

**BAB V PENUTUP**

Bab penutup dalam penulisan skripsi merangkum kesimpulan, rekomendasi, dan penutup sebagai akhir dari tulisan.

3. Bagian Akhir

Bagian terakhir ini mencakup daftar referensi dan dokumen terlampir.

